

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Pengaruh Variabel Mikro (*Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*) dan Variabel Makro (Inflasi) Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial faktor mikro ekonomi berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Secara parsial faktor mikro ekonomi berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Secara parsial faktor makro ekonomi berupa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Secara simultan faktor mikro dan makro ekonomi berupa CAR, LDR dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, maka:

1. Untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah, bank syariah dapat memaksimalkan dana yang dimiliki untuk disalurkan sebagai pembiayaan agar profit yang dihasilkan juga akan meningkat. Terutama pada kondisi makro ekonomi yaitu tingkat inflasi sehingga dapat menentukan kebijakan penyaluran pembiayaan secara tepat agar dapat mengendalikan terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian, serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah bank umum syariah. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik serta dapat mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di bank syariah apakah dari kelemahan sistem operasional di bank syariah atau faktor lain.